

LAPORAN HASIL PENELITIAN

PEMBERIAN KREDIT UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN PEDAGANG KECIL PADA PD. BKK BREBES



Disusun oleh :

**SRI RAHAYU
LUSIA WULANDARI SUTEJO**

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
WIDYA MANGGALA
BREBES
2021**



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA MANGGALIA

Kampus : Jl. Taman Siswa KM. 1 Padasugih - Brebes Telp. (0283) 6176255

website : <http://www.stiewidyamanggalia.ac.id>

TERAKREDITASI B BAN PT SK. No. 3521/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

SURAT TUGAS

NOMOR : 001/PPPM/STIE/III/A-2021

Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Sekolah Tinggi Ekonomi Widya Manggalia menugaskan kepada:

1. Nama : Sri Rahayu, SE,MM
NIDN : 0616047202
Jabatan : Dosen Tetap
2. Nama : Lusia Wulandari Sutejo, SE,MM
NIDN : 0613128802
Jabatan : Dosen Tetap

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian sebagai berikut:

- Waktu : 1 Maret s.d 31 Mei 2021
Tempat : PD. BKK Brebes
Judul Penelitian : Pemberian Kredit Untuk Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil Pada PD BKK Brebes.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Brebes, 1 Maret 2021

Kepala



Medi Tri Purwanto, SE,MM

NIDN. 0626057702

PPPM

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pemberian Kredit Untuk Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil Pada PD.BKK Brebes

Tim Peneliti

Ketua Peneliti:

Nama : Sri Rahayu, SE,MM
NIDN : 0616047202
Unit Kerja : STIE Widya Manggalia

Anggota Peneliti

Nama : Lusia Wulandari Sutejo,SE,MM
NIDN : 0613128802
Unit Kerja : STIE Widya Manggalia

Waktu : 3 (tiga) bulan dari tanggal 1 Maret s.d 31Mei 2021

Tempat : PD.BKK Brebes

Sumber Dana :

- | | |
|------------------------------|-----------------|
| 1. PPPM STIE Widya Manggalia | : Rp. 1.500.000 |
| 2. PD.BKK Brebes | : Rp. 2.000.000 |
| Jumlah Dana | Rp. 3.500.000 |

Disahkan dan disetujui,

Mengetahui,
Ketua STIE Widya Manggalia



Marselena Tuari Senduk, SH,MM
NIP. 160900031



Kepala PPPM STIE Widya Manggalia,

Medi Li Purwanto, SE,MM
NIDN. 0626057702

ABSTRAK

PEMBERIAN KREDIT UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN PEDAGANG KECIL PADA PD. BKK BREBES

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kecil pada PD. BKK Brebes Kabupaten Brebes. Pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada 30 responden yang merupakan pedagang kecil yang diberikan kredit oleh PD. BKK Brebes Kabupaten Brebes. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan teknik analisis data metode analisis deskriptif, analisis regresi linier serta dilakukan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan pedagang kecil pada PD. BKK Brebes Kabupaten Brebes.

Kata Kunci : Kredit, Peningkatan pendapatan.

I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecamatan Brebes masih terdapat beberapa desa yang kekurangan modal dan masih membutuhkan tambahan modal untuk mengembangkan usahanya. Dan inilah fungsi di dirikannya Badan Kredit Kecamatan (BKK) oleh pemerintah daerah untuk membantu pedagan kecil dalam mengatasi masalah permodalan. Kredit yang diberikan diharapkan sesuai dengan kemauan dan kemampuan pedagang kecil dalam menggunakan kreditnya secara selektif guna mencapai tujuan yang diinginkan serta tidak membebani pedagang kecil. Keberadaan Badan Kredit Kecamatan (BKK) Kecamatan Brebes diharapkan akan menjadi pemecahan masalah dan membantu pedagang kecil dalam mendapatkan tambahan yang mereka butuhkan modal melalui kredit yang terjangkau dan prosedur yang sederhana. Dengan tambahan modal yang diberikan, usaha pedagang kecil akan semakin meningkat dan berkembang dengan ketersediaan barang yang bertambah, dan diharapkan pendapatan pedagang kecil akan semakin meningkat.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pemberian kredit berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang kecil pada PD. BKK Brebes Kabupaten Brebes.
2. Seberapa besar pengaruh pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan pedagang kecil.

C. Tujuan Penelitian

1. Pengaruh pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan pedagang kecil.
2. Seberapa besar pengaruh pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan pedagang kecil.

II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Lembaga Keuangan

Lembaga keuangan adalah badan usaha yang kekayaannya terutama berbentuk asset keuangan (*financial assets*) atau tagihan (*claims*) dibandingkan dengan asset nonkeuangan (*nonfinancial assets*).

Lembaga keuangan dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu :

- a. Lembaga Keuangan Bank (LKB) terdiri dari bank sentral, bank umum, bank perkreditan rakyat (BPR), dan bank campuran.
- b. Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) dikelompokkan menjadi 2 yaitu:
 - 1) lembaga pembiayaan dan investasi serta penjualan surat-surat berharga (*development finance corporation dan investment finance corporation*). Lembaga pembiayaan dan investasi dan penjualan surat-surat berharga terdiri dari *leasing*, modal ventura, anjak piutang, dan pasar modal.
 - 2) lembaga keuangan lainnya terdiri dari pegadaian, asuransi, dan dana pensiun.

2. Perusahaan Daerah (PD) Badan Kredit Kecamatan (BKK)

Landasan hukum PD. BKK adalah UU No. 7/1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10/1998. Menurut UU tersebut disebutkan bahwa jenis bank ada 2 yaitu:

- a. Bank umum, bentuk badan hukumnya bisa berupa: Perusahaan Perseroan (Persero), Perusahaan Daerah (PD), Koperasi atau Perseroan Terbatas (PT).
- b. Bank perkreditan rakyat, bentuk badan hukumnya bisa berupa: Perusahaan Daerah (PD), Koperasi, Perseroan Terbatas (PT) atau bentuk lain yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah. Status BPR diberikan kepada Bank Desa, Lumbung Desa, Bank Pasar, Bank Pegawai, Lumbung Pitih Nagari (LPN), Lembaga Perkreditan Desa (LPD), Badan Kredit Desa (BKD), Badan Kredit Kecamatan (BKK), Kredit Usaha Rakyat Kecil (KURK), Lembaga Perkreditan Kecamatan (LPK), Bank Karya Produksi Desa (BKPD), dan/atau lembaga-lembaga lainnya yang dipersamakan berdasarkan UU Perbankan Nomor 7 Tahun [1992](#) dengan memenuhi persyaratan tatacara yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah.

PD. BKK yang statusnya sebagai BPR memiliki beberapa usaha, adapun usaha-usahanya adalah sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- b. Memberikan kredit atau pinjaman modal.
- c. Menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah.
- d. Menempatkan dananya dalam bentuk [Sertifikat Bank Indonesia](#) (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan/atau tabungan pada bank lain. SBI adalah sertifikat yang ditawarkan Bank Indonesia kepada PD. BKK apabila PD. BKK mengalami *over liquidity* atau kelebihan [likuiditas](#).

3. Pedagang Kecil

Pada dasarnya ada dua jenis pedagang yaitu pedagang besar atau *wholesaler* dan pedagang kecil atau *retailer*. Pedagang besar atau grosir adalah pedagang yang menjual barang ke pedagang kecil atau eceran,

penjual lain seperti industri, institusi, serta pengguna komersial dalam jumlah besar, akan tetapi tidak sampai ke konsumen akhir. Pedagang besar biasanya membeli barang langsung dari produsen dalam jumlah besar, contohnya seperti distributor dan agen.

Sementara pedagang kecil atau retailer/eceran adalah pedagang yang menjual barang langsung ke konsumen akhir yang mengonsumsi barang tersebut untuk keperluan pribadi dan bukan untuk tujuan usaha dimana penjualan ke setiap konsumen biasanya dalam jumlah kecil. Pedagang kecil dapat dikatakan sebagai penghubung antara produsen sebagai penghasil produk dengan konsumen akhir. Contohnya seperti minimarket, toko kelontong, warung dan lain sebagainya.

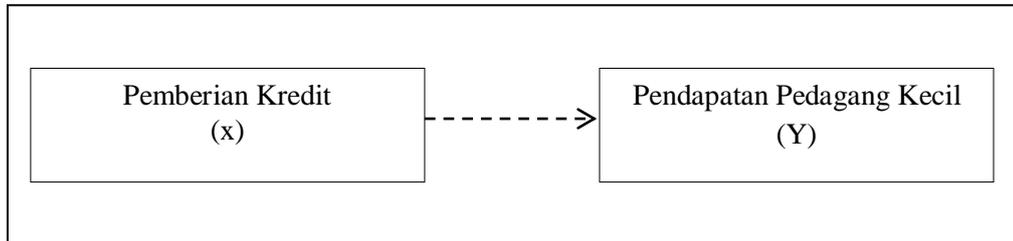
4. Pendapatan

Pendapatan dapat di definisikan sebagai jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun), pendapatan terdiri dari upah, atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga dan deviden, serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial atau asuransi pengangguran (Samuelson dan Nordhaus, 1997).

5. Kredit

Menurut Kasmir (2000) kredit berasal dari bahasa Yunani yaitu *Credere*, yang berarti *kepercayaan*. Ini berarti adanya dua pihak yang saling berhubungan, dimana pihak yang satu merupakan pihak pemberi kepercayaan (Kreditur) dan pihak yang lainnya penerima kepercayaan (Debitur). Karena itu dasar dari kredit adalah memperoleh kepercayaan. Kepercayaan dilihat sebagai unsur yang harus dipegang sebagai benang merah melintas falsafah perkreditan dalam arti sebenarnya, sebagaimana bentuk macam ragamnya dan dari manapun asalnya serta kepada siapun diberikan.

B. Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

C. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah pemberian kredit berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang kecil. Diduga bahwa kredit bulanan (X) mempunyai pengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang kecil (Y) di Brebes.

III. METODE PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian tersebut dilaksanakan. Penelitian dilakukan di PD. BKK Brebes, Kabupaten Brebes.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

1) Data Primer

Data primer diperoleh melalui kuesioner kepada pedagang kecil dan petugas PD. BKK Brebes, dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

2) Data Sekunder

Data Sekunder adalah data sejumlah fakta atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung maupun tidak langsung

melalui bahan-bahan, keterangan-keterangan atau peraturan-peraturan perundang-undangan, arsip-arsip, lembaga atau instansi terkait dan sebagainya yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti.

b. Sumber Data

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang secara langsung memberi keterangan, yang dalam hal ini nasabah PD. BKK Brebes Kabupaten Brebes yang kami ambil sebanyak 30 responden.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang secara tidak langsung memberi keterangan yang bersifat mendukung data primer. Adapun termasuk sumber data sekunder adalah bahan-bahan dokumen, literatur literatur, peraturan-peraturan perundang-undangan, arsip-arsip yang berhubungan dengan penelitian.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data dalam penelitian ini penulis mempergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi.

Observasi ini merupakan pengumpulan data dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengadakan pengamatan dan penelitian terhadap keadaan-keadaan yang sesungguhnya terjadi, dengan membawa scope observasi secara tegas sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Kuesioner/ Angket

Kuesioner yaitu suatu alat pengumpulan data yang dilakukan oleh penelitian ini untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dari sampel dengan membuat sejumlah pertanyaan yang berupa lembaran angket untuk dijukan dan diisi oleh para responden.

c. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan ini merupakan tehnik pengumpulan data dengan mengumpulkan, membaca dan mengkaji dokumen, buku-buku perpustakaan, peraturan-peraturan perundang-undangan dan bahan pustaka lainnya, baik yang di dapat di lokasi maupun di tempat lainnya.

5. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah Nasabah Kredit (Pedagang Kecil) di PD. BKK Brebes Kabupaten Brebes tahun 2021.

6. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian (Suharsimi, 2006). Variabel dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas atau independent variable adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pemberian Kredit (X)

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat atau dependent variable adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel atau hal lain. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Peningkatan Pendapatan (Y).

Adapun operasional dan indikator variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tercantum dalam tabel 1 berikut ini:

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Pemberian Kredit (X)	pemberian prestasi (misalnya uang, barang) dengan balas prestasi, (kontraprestasi) yang akan terjadi pada waktu yang akan datang	- Jumlah Pemberian Kredit - Jangka waktu kredit - Bunga kredit
Peningkatan Pendapatan (Y)	perubahan yang lebih baik atau bertambah maju, baik dari segi kualitatif maupun kuantitatif sesuai	- Peningkatan Perputaran Modal Kerja

	dengan tujuan yang sudah ditetapkan yang terjadi pada Pedagang Kecil	- Peningkatan Laba - Peningkatan Penjualan - Peningkatan Produksi
--	--	---

Tabel 1. Operasional dan Indikator Variabel

Dan untuk skala pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Situmorang, 2010).

NO	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (R)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 2. Skala Likert

D. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ditujukan untuk mendapatkan informasi tentang berbagai kondisi lapangan yang bersifat tanggapan dan pandangan terhadap pendapatan pedagang kecil di Brebes.

$$p = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan

F = Frekuensi yang sedang dicari persentase

N=Number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

p = Angka prosentase

Dalam menentukan kriteria penelitian dilakukan pengelompokan atau 5 kriteria penilaian yaitu dengan Skala Likert. Hal ini mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto (2003). Adapun kriteria prosentasi tersebut yaitu :

- a. Presentase antara 74% - 100% dikatakan “Sangat Baik”
- b. Presentase antara 63% - 73% dikatakan “Baik”
- c. Presentase antara 52% - 62% dikatakan “Cukup Baik”
- d. Presentase antara 41% - 51% dikatakan “Kurang Baik”
- e. Presentase kurang dari 40% dikatakan “Tidak Baik”

2. Analisis Data

a. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas digunakan untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu dimensi atau indikator dikatakan valid apabila indikator tersebut mampu mencapai tujuan pengukuran dari konstruk amatan dengan tepat (Yamin dan Kurniawan, 2009). Bila koefisien korelasi (r) hitung lebih besar dari r tabel (0,361), maka pertanyaan tersebut dikatakan valid (Yamin dan Kurniawan, 2009).

Kriteria dalam validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut :

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan tersebut valid.
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid.

Uji Realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel (Situmorang, et al. 2010). Menurut Ghazali (2005), suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0.60, sementara menurut (Kuncoro, 2003) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0.80. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian

ini dilakukan di PD. BKK Brebes di luar sampel penelitian dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden.

b. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan teknik *kolmogorof-smirnov* yang menggunakan taraf signifikansi $> 5\%$ ($p=0,05$) (Nurgiyantoro, Burhan dkk, 2012).

c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Bentuk umum persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha_0 + \beta X$$

Dimana :

Y : Pendapatan Pedagang Kecil

α_0 :Konstanta

β : Koefisien regresi parsial

X : Kredit Bulanan

d. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (Kredit Bulanan) terhadap variabel dependen (Pendapatan Pedagang Kecil).

Dalam pengujian ini digunakan taraf signifikansi sebesar 5% dan derajat kebebasan (d.f) = n-k, dapat diketahui dari hasil perhitungan komputer program SPSS.

Kesimpulan yang diambil adalah Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak, sebaliknya Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima.

e. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Setiaji (2004) koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel yang terikat.

IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Perusahaan

a. Sejarah Singkat PD. BKK Brebes

Perusahaan Daerah Badan Kredit Kecamatan Brebes di Kabupaten Brebes yang selanjutnya disingkat PD. BKK Brebes adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan atau lembaga dana dan kredit.

Sejarah berdirinya PD. BKK Brebes dilatarbelakangi oleh kondisi perekonomian menjelang awal tahun 1970. Keberadaan lembaga keuangan di desa, kecamatan dan eks kawedanan diprakarsai oleh Pemerintah Daerah, baik tingkat desa maupun kecamatan, yaitu Bank desa dan Badan Kredit Kecamatan. Pada waktu itu, kegiatan sektor industri kecil, rumah tangga dan informal di desa-desa terhambat oleh kesulitan mendapatkan modal. Oleh karena itu, kedua lembaga yang baru didirikan tersebut pada awalnya hanya sebagai lembaga kredit (*credit company*), dengan ciri, bahwa dana yang diberikan dalam bentuk kredit itu diperoleh dari dana sendiri dan dana pinjaman atau belum terjadi mobilisasi dana masyarakat. Prospek perekonomian Kabupaten Brebes yang semakin meningkat merupakan salah satu indikator makro ekonomi yang dapat meningkatkan kapasitas perekonomian dan pendapatan daerah.

Kabupaten Brebes merupakan daerah yang potensial dan strategis bagi pelaku bisnis sebagai tempat untuk mengembangkan usahanya. Hal ini dapat dilihat dengan makin banyaknya PD. BKK yang beroperasi di Kabupaten Brebes. Sebagai lembaga intermediasi yang menerima dan menyalurkan dana masyarakat, pangsa pasar PD. BKK Brebes secara umum bisa dikatakan pada sektor Usaha Kecil Menengah (UKM) dan bergerak pada sektor ekonomi pertanian, perdagangan, industri rumah tangga, jasa, dan simpan pinjam kelompok. PD. BKK Brebes dibentuk

dengan maksud dan tujuan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah disegala bidang serta dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. PD. BKK Brebes berfungsi sebagai salah satu lembaga intermediasi dibidang keuangan dengan tugas menjalankan usaha sebagai Lembaga Kredit Mikro, sesuai dengan ketentuan Peraturan Daerah yang berlaku. Sesuai maksud dan tujuan pembentukannya, PD. BKK Brebes menyelenggarakan usaha-usaha antara lain:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- 2) Pemberian kredit dan melakukan pembinaan terhadap nasabah.
- 3) Menempatkan dananya dalam bentuk deposito, sertifikat deposito.
- 4) Menjalankan usaha-usaha lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Deskripsi Data

Setelah kuesioner disebarkan kepada 30 responden maka diketahui hasil dari variabel pemberian kredit dan pendapatan sebagai berikut:

a. Pemberian Kredit (X)

Item Pertanyaan	STS		TS		R		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0	0	0	1	3,3	10	33,3	19	63,3	30	100
2	0	0	0	0	0	0	11	36,7	19	63,3	30	100
3	0	0	0	0	0	0	11	36,7	19	63,3	30	100
4	0	0	0	0	0	0	15	50	15	50	30	100
5	0	0	0	0	0	0	9	30	21	70	30	100

Tabel 3. Distribusi Pendapat Responden Pemberian Kredit (X)

Dari tabel 3 dapat dijelaskan bahwa pertanyaan 1, yaitu “kredit yang diberikan sangat berguna untuk peningkatan pendapatan”, hasilnya menunjukkan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, ragu – ragu sebesar 3,3%,. Setuju sebesar 33,3%, dan sangat setuju sebesar 63,3%.

Bahkan pertanyaan 2, “saya dapat menggunakan dana dari kredit yang diberikan untuk membeli peralatan agar menjadi lebih lengkap, sehingga dapat mempermudah dan mempercepat proses produksi”, menunjukkan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju tidak setuju dan ragu - ragu, setuju 36,7% dan sangat setuju sebesar 63,3%.

Selanjutnya pertanyaan 3, “jangka waktu pinjaman yang diberikan tergolong lama sehingga meringankan pembayaran cicilan”, hasilnya sama dengan pertanyaan 2, setuju 36,7% dan sangat setuju sebesar 63,3%.

Pertanyaan 4, “bunga yang ditawarkan tergolong rendah dan dapat dijangkau”, hasilnya setuju 50% dan sangat setuju sebesar 50%.

Dan terakhir pertanyaan 5, “Proses kredit di PD. BKK Brebes, mudah dan cepat.”, hasilnya setuju 30% dari seluruh responden dan sangat setuju 70% dari semua responden.

b. Peningkatan Pendapatan (Y)

Item Pertanyaan	STS		TS		R		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0	0	0	0	0	11	36,7	19	63,3	30	100
2	0	0	0	0	1	3,3	15	50	14	46,7	30	100

3	0	0	0	0	1	3,3	15	50	14	46,7	30	100
4	0	0	0	0	4	13,3	3	10	23	76,7	30	100
5	0	0	0	0	0	0	13	43,3	17	56,7	30	100

Tabel 4. Distribusi Responden Peningkatan Pendapatan (Y)

Pertanyaan 1 yaitu, “Terjadi peningkatan perputaran modal kerja setelah mendapatkan kredit”, tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju, tidak setuju dan ragu – ragu. 36,7% setuju dan sangat setuju sebesar 63,3%.

Pada pertanyaan 2, “setelah menerima kredit terjadi peningkatan laba usaha”, tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 3,3% ragu - ragu, 50% setuju dan sangat setuju sebesar 46,7%

Hasil pertanyaan 3 sama dengan pertanyaan 2, “Penjualan usaha saya semakin meningkat karena adanya tambahan modal dari pemberian kredit oleh PD. BBK Kecamatan Brebes”, tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 3,3% ragu - ragu, 50% setuju dan sangat setuju sebesar 46,7%.

Pertanyaan 4, “dengan adanya pemberian kredit oleh PD. BKK Kecamatan Brebes meningkatkan produksi usaha saya”, tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 13,3% ragu - ragu, 10% setuju dan sangat setuju sebesar 76,7%.

Pertanyaan terakhir yaitu pertanyaan 5, “Dengan adanya kredit dapat meningkatkan omset penjualan saya.”. Hasilnya 43,3% responden menjawab setuju, dan sisanya 56,7% menjawab sangat setuju.

3. Analisis Data

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Item kuesioner yang diberikan kepada responden sudah valid dan reliabel. Hal ini terbukti bahwa nilai validitasnya $> 0,3$ dan koefisien alphanya $> 60\%$ (0,60).

Cronbach's Alpha	N of Items
,927	10

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan_X1	40,9667	13,757	,918	,908
Pertanyaan_X2	40,9333	14,202	,938	,909
Pertanyaan_X3	40,9333	14,202	,938	,909
Pertanyaan_X4	41,0667	14,823	,722	,919
Pertanyaan_X5	41,0667	15,582	,515	,929
Pertanyaan_Y1	40,9333	15,030	,694	,921
Pertanyaan_Y2	41,1333	14,602	,687	,921
Pertanyaan_Y3	41,1333	14,602	,687	,921

Pertanyaan_Y4	40,9333	14,409	,547	,933
Pertanyaan_Y5	41,0000	15,034	,671	,922

Tabel 6. Hasil Uji Validitas

Dari hasil uji validitas terhadap pertanyaan-pertanyaan variabel X dan Y, menunjukkan hasil Corrected Item-Total Correlation $> 0,3$. Yang berarti bahwa semua pertanyaan adalah valid. Sedangkan hasil untuk uji reliabilitas, Cronbach's Alpha hasilnya $> 0,60$, yang berarti semua pertanyaan adalah reliabel. (Ghozali, 2005)

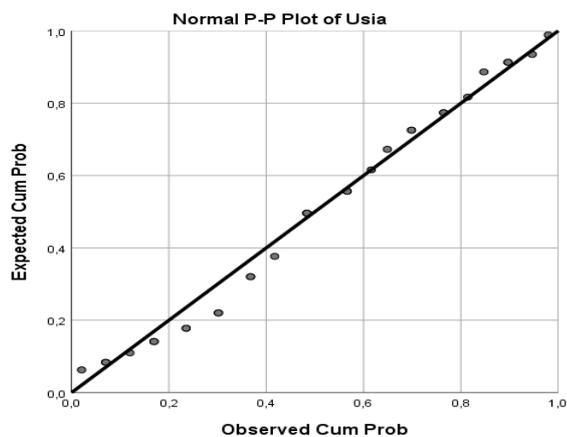
b. Uji Normalitas

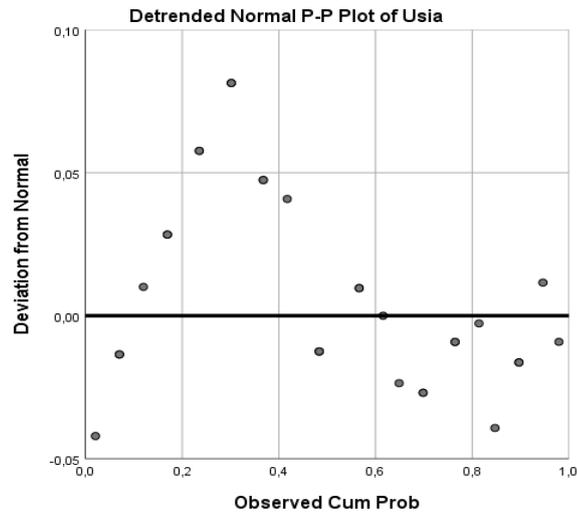
NO	Nama Pedagang Kecil	Usia	Jenis Usaha
1	Siti Eni	35	Grosir
2	Dariti	29	Kelontong
3	Ajae Saprudin	32	Grosir
4	Ninik Nirwani	40	Dagang Buah
5	Martuah	39	Toko Etalase
6	Uswatun Khasanah	36	Toko kain
7	Kisnomo	30	Kounter HP
8	Maman Setiawan	45	Distributor Air Minum
9	Sri Raminah	25	Grosir
10	Sinta Triana	29	Dagang Ikan
11	Sutri	27	Kelontong
12	Murtadho	44	Kelontong
13	Ulfa Hijriyah	38	Toko Pakaian
14	Endang Rahayu	26	Toko Pakaian
15	Ahmad Rojikin	41	Toko Kain

16	Risan	50	Kounter Pulsa
17	Nurdiyati	37	Kelontong
18	Sukeni	43	Toko Sepatu
19	Joko Saputro	28	Jok Sepeda Motor
20	Ridwanto	36	Kelontong
21	Agus Riyanto	35	Kelontong
22	Jeni Catur	44	Kelontong
23	Endah Hapsari	35	Jual beli Barang bekas
24	Abdullah Iman	33	Kelontong
25	Rio Riyanto	40	Dagang Daging Ayam
26	Ione Handita	39	Toko Plastik
27	Murtado	32	Kelontong
28	Tarsonah	30	Kelontong
29	Moh Maulud	28	Foto Copy
30	Nuryasin	26	Toko Pakan

Tabel 7. Data Responden

Grafik *normal probability plot* menunjukkan bahwa data menyebar berada disekitar garis diagonal. Normalitas model regresi penelitian ini terlihat pada grafik *normal probability plot* berikut ini:





Gambar 3. Hasil Uji Normalitas pada usia responden

Grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi. Adanya titik-titik yang menyebar menjauh dari titik-titik yang lain dikarenakan adanya data observasi yang sangat berbeda dengan data observasi yang lain.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Model regresi yang digunakan adalah model regresi dengan variabel Pendapatan (Y) sebagai variabel *dependent* (variabel terikat), dan variabel Kredit Harian (X1), Kredit Mingguan (X2), dan Kedit Bulanan (X3) sebagai variabel *independet* (bebas), dengan fungsi $Y = f(X1, X2, X3)$.

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 1,772 + 0,915X$$

Dimana :

1,772 : Variabel *independen* yaitu pemberian kredit mempunyai hubungan positif dengan pendapatan pedagang kecil. Nilai konstanta kepuasan pelanggan sebesar 1,772 menunjukkan bahwa semakin meningkatnya pemberian kredit yang diberikan akan akan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kecil.

0,915 : Besarnya koefisien variabel Kredit Harian sebesar 0,915 yang berarti setiap peningkatan variabel Kredit Harian maka secara positif akan mengakibatkan peningkatan pendapatan pedagang kecil dengan asumsi variabel lainnya konstan

5. Koefisien Determinan (R²)

Pengujian koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur proporsi atau persentase kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Koefisien deteminasi berkisar antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Jika R² semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan demikian sebaliknya.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,848 ^a	,718	,708	1,04699
a. Predictors: (Constant), Peningkatan_Pendapatan				

Tabel 8. Koefisien Determinan

$R = 0,848$ berarti hubungan antara pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan pedagang kecil sebesar 85%. Untuk memastikan tipe hubungan antar variabel dapat dilihat pada tabel berikut.

Nilai	Interprestasi
0.0 – 0.19	Sangat Tidak Erat
0.2 – 0.39	Tidak Erat
0.4 – 0.59	Cukup Erat
0.6 – 0.79	Erat
0.8 – 0.99	Sangat Erat

Tabel 9. Hubungan antar variabel (Situmorang, 2010)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hubungan antara Pemberian Kredit terhadap Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah adalah sangat erat.

6. Uji Hipotesis (Uji t)

Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak digunakan statistik t (Uji-t). Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($Sig > \alpha$), maka H_0 diterima atau H_a ditolak, Sedangkan Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($Sig < \alpha$), maka H_0 ditolak atau H_a diterima. $\alpha = 5\%$.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,772	1,973		,898	,377

Peningkatan_Pendapatan	,915	,108	,848	8,450	,000
a. Dependent Variable: Pemberian_Kredit					

Tabel 10. Hasil Uji t

Variabel Pemberian kredit berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kecil. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan (0,000) dibawah (lebih kecil dari) 0,05. Dan nilai thitung (8,450) > ttabel(1,120). Jika demikian, maka dapat diartikan jika ditingkatkan variabel Pemberian Kredit (X) maka Peningkatan Pendapatan (Y) akan meningkat pula.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan pedagang kecil. Artinya ketika terjadi pemberian kredit ditambah (ditingkatkan) maka pendapatan pedagang kecil juga semakin meningkat. Hubungan antara pemberian kredit dan peningkatan pendapatan pedagang kecil dapat dikategorikan sangat erat, hal ini dijelaskan pada koefisien determinan ($R=8,48$). Menurut Situmorang (2010), ketika koefisien determinan (R) besarnya 0,8 – 0,99 maka hubungan antar variabel dapat dikategorikan sangat erat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan pedagang kecil.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pemberian kredit berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan pedagang kecil. Besarnya kontribusi pengaruh pemberian kredit terhadap pendapatan pedagang kecil sebesar 85% sedangkan sisanya 15 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

2. Secara parsial pemberian kredit berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang kecil di Kecamatan Brebes.

B. Saran

1. Bagi para pedagang kecil diharapkan bisa memanfaatkan kredit modal usaha yang diterima
2. Bagi lembaga pemberi kredit , diharapkan dapat lebih meningkatkan nominal kredit modal pinjaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2003. **Prosedur Penelitian, Suatu Praktek**. Jakarta: Bina Aksara.
- Anbari, Adriyanti Agustina Putri. 2014. **Analisis Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Oleh PD. BPR Sarimadu Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu**. Skripsi. Pekanbaru: UMRI
- Basu Swastha. 1996. **Azas-Azas Marketing**. Edisi 3. Yogyakarta: Liberty
- Bardaini. 2006. **Hubungan Kredit Baitul Maal Wattamwil (BMT) Dengan Pendapatan Usaha Mikro Di Kabupaten Tegal**. Tersedia pada <http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/skripsi/archives/hash0192/41e96f.dir/doc.pdf>
- Ghozali, Imam. 2005. **Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS**, Edisi ketiga, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gilarso, T. 1998. **Ekonomi Indonesia, Sebuah Pengantar**. Yogyakarta: Kanisius.
- Kasmir, SE, MM. 2000. **Manajemen Lembaga Keuangan**. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. **Metode Riset Bisnis dan Ekonomi**. Jakarta : Erlangga.
- Latumaerissa, Julius R. 2013. **Bank dan Lembaga Keuangan lain**. Jakarta: Salemba Empat.
- Mahmoedin. 1995. **Manajemen Dana Bank**. Edisi II. Jakarta: BPFE.
- Nurgiyantoro, Burhan dkk. 2012. **Statistik Terapan: Untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial**. Yogyakarta: UGM Press.
- Samuelson, Paul A dan Nordhaus, William D. 1997. **Mikroekonomi**. Jakarta: Erlangga
- Setiaji, Bambang. 2004. **Panduan Riset dengan Pendekatan Kuantitatif**. Program. Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Situmorang, Syafrizal Helmi, Doli M. Jafar Dalimunthe, Iskandar Muda, Fadli, Fauzie Syarief. 2010. **Analisis Data**. Usu Press, Medan.

- Sukirno.2004. **Peran Dana Kukesra dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha.**
Tesis, Program Pasca Sarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sunyoto, Danang. 2007. **Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat.** Yogyakarta:
Amara Books.
- Susilo, Y. 2002. **Sri, Lembaga Keuangan.** Jakarta: Salemba Empat.
- Suyatno, Thomas, *et, Al.* 1997. **Kelembagaan Keuanganan.** Jakarta : Gramedia
Pustaka Umum.
- Thahara, Ridzki. (2012). **Analisis Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap
Pendapatan Pedagang Kecil Perusahaan Dagang Bank
Perkreditan Rakyat Bank Kredit Kecamatan Nguntoronadi
Kabupaten Wonogiri.** Skripsi. Surakarta: UMS.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan
Atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.
- Yamin, Sofyan dan Heri Kurniawan. 2009. **SPSS Complete.** Jakarta: Salemba
Empat.

**PEMBERIAN KREDIT UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN
PEDAGANG KECIL PADA PD. BKK BREBES**

Responden yang terhormat, kami mengharapkan kerja samanya untuk mengisi kuesioner ini dengan benar, kuesioner ini hanya digunakan untuk penyelesaian data dan karya ilmiah semata. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Umur : Tahun
Jenis Usaha :
Alamat Usaha :

B. KUESIONER

Berilah tanda (√) pada tempat yang telah tersedia sesuai dengan jawaban Anda. Penilaian dilakukan berdasarkan skala berikut:

- a. Sangat Setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Ragu - ragu (R)
- d. Tidak Setuju (TS)
- e. Sangat Tidak Setuju (STS)

Lampiran 3. Kuesioner Variabel X

Kuesioner

Variabel Pemberian Kredit (X)

No	Pemberian Kredit	SS	S	R	TS	STS
1	Kredit yang diberikan sangat bermanfaat untuk perkembangan usaha saya.					

2	Saya dapat menggunakan dana dari kredit yang diberikan untuk membeli peralatan agar menjadi lebih lengkap, sehingga dapat mempermudah dan mempercepat proses produksi.					
3	Jangka waktu pinjaman yang diberikan tergolong lama sehingga meringankan pembayaran cicilan					
4	Bunga yang ditawarkan tergolong rendah dan dapat dijangkau					
5	Proses kredit di PD. BKK Brebes, mudah dan cepat					